



YOGYAKARTA

Sejumlah warga
Kalurahan Purwokinanti mencoba membatik dalam acara pengenalan batik cap ciri khas Purwokinanti di balai kalurahan setempat, Sabtu (10/4).



151/Kelompok Batik Purwotaruntum

► **POTENSI WILAYAH**

Berlian Jadi Ciri Batik Purwokinanti

PAKUALAMAN—Kalurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman, Jogja memiliki batik ciri khas wilayah setempat. Ciri ini yang membedakan dengan batik-batik lainnya. Ciri khas tersebut ada pada capnya yang memadukan cap dan colet (membatik dengan kuas).

Cap batik tersebut ada gambar berlian di tengah sesuai dengan khas Kalurahan Purwokinanti yang berarti Bersih, Indah, Peduli, dan Nyaman (Berlian).

Selain gambar berlian juga ada gambar padi dan kapas yang menandakan kemakmuran, ada gambar yang menandakan lingkungan hidup, ada gambar segoro amarto, dan gambar lidah api, "Kalau lidah api menandakan semangat," kata Ketua Kelompok Batik Purwotaruntum, Purwokinanti, Rini Setyaningsih, Selasa (13/4).

Rini sudah lama hobi membatik dan sudah mengikuti pelatihan di beberapa tempat. Sementara Kelompok Purwotaruntum baru terbentuk 2014 yang beranggotakan ibu-ibu sebanyak 20 orang.

Rini mengatakan masing-masing anggota sudah bisa membatik sejak mengikuti pelatihan 2014 lalu, bahkan hasil karya batik dari anggota kelompok sudah pernah ikut pameran di beberapa tempat, termasuk di luar kota.

Untuk harga batik sendiri bervariasi tergantung jenis dan motif batik, "Kalau batik tulis bisa sampai Rp3 jutaan, tapi kalau Siboro paling Rp90.000-100.000," kata Rini. Selama ini Batik yang dikembangkan di Purwokinanti adalah batik tulis, batik cap, kombinasi sibori (seni melipat), dan jumpat (batik yang diikat-ikat). Saat ini juga tengah mengembangkan jenis colet.

Pada 10 April lalu Kelompok Purwotaruntum kembali berlatih sekaligus meluncurkan batik ciri khas Purwokinanti yang menjadi pembeda dengan daerah lain. Cap batik ciri khas Purwokinanti yang bermotif berlian tersebut didesain oleh Rini kemudian diperkenalkan kepada anggota.

Lurah Purwokinanti Sugiharti mengatakan dengan adanya batik ciri khas bermotif berlian dengan colet diharapkan bisa menambah perekonomian bagi ibu-ibu warga Purwokinanti, khususnya yang masuk dalam kelompok Purwotaruntum. Selain itu juga peningkatan keterampilan.

"Apalagi Purwokinanti bagian dari dekat dengan Puro Pakualaman yang sarat dengan batik tulisnya sehingga Purwokinanti perlu diperkuat dalam seni membatiknya," kata Sugiharti.

Selain itu karya batik dari Purwotaruntum juga akan terus di-branding yang bekerja sama dengan hotel-hotel sekitar Purwokinanti. Nantinya hotel diharapkan menyiapkan space khusus untuk memamerkan batik karya warga Purwokinanti, atau bisa juga sandal hotel dimotif batik, atau souvenir hotel berkaitan dengan batik, "Jadi arahnya ke sana," ujar Sugiharti.

Selain batik, Purwokinanti juga tengah mem-branding Kampung Jagalan menjadi kawasan kuliner yang dinamakan *raos ilat jawi*, karena kawasan tersebut sudah banyak warung makan terutama di malam hari.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman 2. Kelurahan Purwokinanti 3. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005